

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran berbicara melalui karangan narasi dengan berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Kebalen 02 Babelan.

1. Peningkatan Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran berbicara melalui karangan narasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V SDN Kebalen 02 Babelan mengalami peningkatan. Media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, hal ini ditunjukkan dari beberapa aspek, yaitu siswa bersemangat saat menceritakan kembali karangan narasi yang ada. Siswa memperhatikan guru saat sedang menjelaskan. Siswa antusias saat menyimpulkan pembelajaran. Siswa berani berbicara dengan penuh kesungguhan. Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah berbicara. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 13 pada kondisi awal 50% meningkat menjadi 63%, kemudian pada siklus II meningkat sebesar 25 pada kondisi awal 50% meningkat menjadi 75%, dan pada siklus III meningkat sebesar 37,5 pada kondisi awal 50% meningkat menjadi 87,5%.

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Kebalen 02 Babelan dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui karangan narasi. Peningkatan keterampilan berbicara siklus I sebesar 2,1 pada kondisi awal 67,8 meningkat menjadi 69,9. Kemudian, pada siklus II meningkat sebesar 7,5 pada kondisi awal 67,8 meningkat menjadi 75,3 dan pada siklus III meningkat sebesar 12,23 pada kondisi awal 67,8 meningkat menjadi 80,03. Jumlah siswa yang telah memenuhi KKM mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 2 siswa atau sebesar 13,33%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 7 siswa atau sebesar 46,66%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus III 15 siswa atau 100% dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran telah melampaui KKM.

Beberapa hal yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa, yaitu: a) pemilihan materi atau karangan narasi yang menarik dan berbeda,

b) siswa berpartisipasi aktif selama pembelajaran, c) guru membimbing siswa selama proses pembelajaran. Hal ini membuat aktivitas siswa meningkat dan tentu saja keterampilan berbicara siswa juga meningkat. Siswa telah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dengan menggunakan aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan yaitu diantaranya tekanan/intonasi, ucapan/artikulasi, kosakata/diksi, dan struktur kalimat. Sedangkan aspek non kebahasaan, yaitu kelancaran, pengungkapan materi wicara, keberanian, dan sikap.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dalam laporan penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa, sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran berbicara melalui karangan narasi dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mengutamakan aktivitas siswa.